

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasikan *Lesson Study* Melalui Model Pembelajaran *Teams Games Tiurnament* dengan Pendekatan Kontekstual efektif terhadap kemampuan pemahaman konsep materi Segiempat dan Segitiga kelas VII. Hal ini ditunjukkan bahwa:

1. Implementasi *lesson study* melalui model pembelajaran TGT dengan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada materi segiempat dan segitiga yaitu tahap (*plan*) perencanaan dimulai dengan kondisi peserta didik yang memiliki keaktifan dan motivasi belajar yang rendah sehingga mengakibatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik juga rendah. Kemudian tim *lesson study* menyusun desain pembelajaran berupa perangkat pembelajaran seperti: Silabus, RPP, LKPD, *lesson design*, instrumen soal dengan mengimplementasikan model pembelajaran TGT dengan pendekatan kontekstual. Tahap (*do*) merupakan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan *lesson study* model pembelajaran TGT dengan pendekatan kontekstual, serta kegiatan observasi keaktifan peserta didik, dan keseluruhan proses pembelajaran, selain itu di akhir pembelajaran peserta didik diberikan angket motivasi. Tahap (*see*) merupakan tahap merefleksi proses pembelajaran secara keseluruhan yang dilakukan oleh tim *lesson study*.

2. Kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menggunakan penerapan *lesson study* model TGT dengan pendekatan kontekstual mencapai ketuntasan baik secara individual maupun klasikal. Rata-rata kemampuan pemahaman konsep peserta didik mencapai 82,77. Presentase ketuntasan peserta didik lebih dari 80% yaitu 87,09% atau sebanyak 27 peserta didik dari 31 peserta didik sudah mencapai ketuntasan kemampuan pemahaman konsep.
3. Adanya pengaruh motivasi dan keaktifan terhadap kemampuan pemahaman konsep dengan penerapan *lesson study* model pembelajaran TGT dengan pendekatan kontekstual sebesar 94,4%.
4. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman konsep antara kelas yang menerapkan *lesson study* model TGT dengan pendekatan kontekstual dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran ekspositori. Nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen sebesar 82,77 dan kelas kontrol sebesar 77,54.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran yang diberikan adalah:

1. Guru dapat menggunakan implementasi *lesson study* melalui model pembelajaran TGT dengan pendekatan kontekstual sebagai alternatif pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kualitas mengajar guru, motivasi belajar peserta didik, keaktifan belajar peserta didik, serta kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada materi lain.

2. Guru dapat menerapkan atau memberi variasi model pembelajaran TGT dengan pendekatan kontekstual agar kemampuan pemahaman konsep peserta didik lebih terasah.
3. Dalam penerapan model pembelajaran TGT dengan pendekatan kontekstual, guru harus bisa membagi waktu dengan baik agar rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diterapkan dengan baik karena permainan membutuhkan waktu yang cukup banyak.
4. Guru harus mengawasi peserta didik karena dalam pembelajaran berkelompok peserta didik akan menjadi lebih ramai dalam berdiskusi.
5. Hendaknya guru lebih berani lagi dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

